



# DOA BELAJAR

رَضِيتُ بِاللَّهِ رَبًّا وَبِالْإِسْلَامِ دِينًا وَبِمُحَمَّدٍ نَبِيًّا وَرَسُولًا  
رَبِّي زِدْنِي عِلْمًا وَارْزُقْنِي فَهْمًا

“Kami ridho Allah SWT sebagai Tuhanku, Islam sebagai agamaku, dan Nabi Muhammad sebagai Nabi dan Rasul, Ya Allah, tambahkanlah kepadaku ilmu dan berikanlah aku kefahaman”



**unisa**  
Universitas 'Aisyiyah  
Yogyakarta

# Penggabungan Usaha, Merger, Akuisisi, dan Konsolidasi

Pertemuan 12

Hukum Bisnis

**Dr.Drs. Suyatno, MM**



**unisa**  
Universitas 'Aisyiyah  
Yogyakarta

# Penggabungan Usaha



## PENGGABUNGAN BADAN USAHA

Usaha untuk menggabungkan suatu perusahaan dengan satu atau lebih perusahaan lain ke dalam satu kesatuan ekonomi, sebagai upaya untuk memperluas usaha.





## PENGGABUNGAN BADAN USAHA

Usaha untuk menggabungkan suatu perusahaan dengan satu atau lebih perusahaan lain ke dalam satu kesatuan ekonomi, sebagai upaya untuk memperluas usaha.





## **Alasan Lain Penggabungan Usaha**

1. Diversifikasi usaha (kasus Boeing)
2. Ukuran perusahaan (skala perusahaan)
3. Mendapatkan teknologi baru
4. Mengurangi tingkat persaingan
5. Mengurangi risiko





## Difinisi Penggabungan

- Peraturan Pemerintah RI No 57 tahun 2010, Penggabungan adalah perbuatan hukum yang dilakukan oleh satu badan usaha atau lebih untuk menggabungkan diri dengan badan usaha lainnya yang telah ada yang mengakibatkan aktiva dan pasiva dari badan usaha yang menggabungkan diri beralih karena hukum kepada badan usaha yang menerima penggabungan dan selanjutnya status badan usaha yang menggabungkan diri berakhir karena hukum.



## **Bentuk Penggabungan usaha**

### **Merger statutori (merger) :**

Jenis penggabungan usaha dimana hanya ada satu dari perusahaan yang bergabung yang bertahan dan perusahaan lainnya dibubarkan.

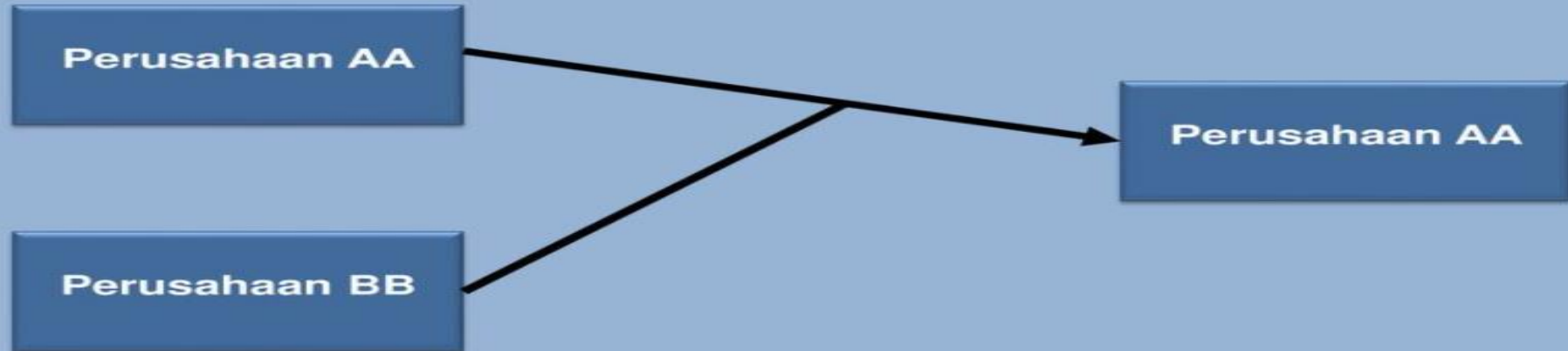
Aktiva dan kewajiban dari perusahaan yang diakuisisi dipindahkan ke perusahaan pengakuisisi dan perusahaan yang diakuisisi dibubarkan atau dilikuidasi. Setelah merger operasi dari perusahaan yang dulunya terpisah sekarang berada di bawah satu entitas.







## skema merger





## Bentuk Penggabungan usaha

### **Konsolidasi statutori (konsolidasi) :**

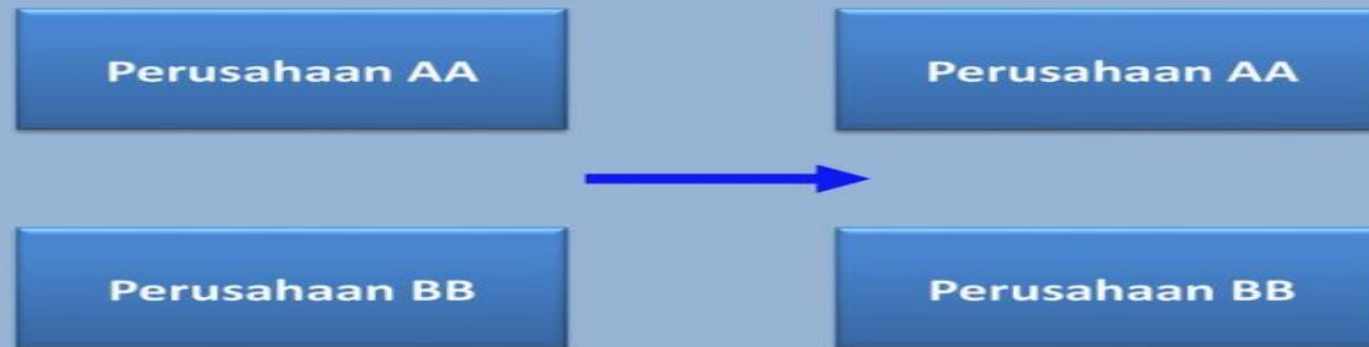
Penggabungan usaha di mana kedua perusahaan yang bergabung dibubarkan serta aktiva dan kewajiban dari perusahaan perusahaan tersebut dipindahkan ke perusahaan yang baru dibentuk.

Operasi dari perusahaan yang dulunya terpisah sekarang berada di bawah satu entitas dan tidak satu pun perusahaan yang bergabung masih tetep berdiri sejak dilakukan konsolidasi





## Skema akuisisi saham





Karena tidak ada perusahaan yang dilikuidasi, perusahaan pengakuisisi memperlakukannya di perusahaan yang diakuisisi sebagai investasi. Dalam akuisisi saham, perusahaan pengakuisisi tidak perlu mengakuisisi seluruh saham milik perusahaan yang diakuisisi untuk memperoleh kendali.

Hubungan yang timbul dari akuisisi saham disebut hubungan induk dan anak perusahaan. Induk perusahaan (parent company) adalah perusahaan yang mengendalikan perusahaan lain yang disebut sebagai perusahaan anak (subsidiary), biasanya melalui pemilikan mayoritas di saham biasa.



## Menentukan jenis Penggabungan Usaha







## Metode Akuntansi dan Pelaporan

**Purchase (Pembelian)** (mengakui adanya goodwill, dengan nilai goodwill sebesar selisih dari harga beli dan harga wajar aktiva dan kewajiban yang diakuisisi).

**Goodwill** : dipandang sebagai semua faktor yang menyebabkan perusahaan dapat memperoleh laba di atas rata-rata. Sebagaimana aktiva lainnya goodwill dinilai berdasarkan biaya perolehan awalnya dari pembeli jika dapat secara objective ditentukan.

**Pooling of Interest (Penggabungan kepemilikan)**, tidak mengakui adanya goodwill karena tidak ada harga beli, hanya nilai buku yang terbawa (diakui).





Pada tahun 2001 FASB mengeluarkan statemen No 141 "Business Combination" (FASB 141) yang menghapuskan metode penggabungan kepemilikan. Sehingga semua metode penggabungan usaha menggunakan metode pembelian.





Beberapa alasan perusahaan menyukai metode kepemilikan adalah:

- Terhindar dari peningkatan biaya depresiasi atas aktiva yang direvaluasi.
- Terhindar dari beban amortisasi goodwill.
- Peningkatan fleksibilitas manajemen terkait dengan dividen.
- Manajemen memiliki kesempatan menciptakan laba yang sebelumnya belum dilaporkan
- Menyembunyikan nilai kepentingan yang diberikan dalam penggabungan usaha
- Melindungi manajemen dari kritik pemegang saham (harga beli aktiva yang lebih tinggi dari nilai wajar aktiva)







## Penentuan Harga Beli

Pembeli memperhitungkan seluruh biaya perolehan sehubungan dengan akuisisi aktiva bersih atau saham perusahaan lain sebagai bagian dari harga beli.





## Penentuan Harga Beli

Terdapat tiga jenis biaya yang dapat timbul dari penggabungan usaha:

- biaya langsung : contoh imbal jasa bagi penemu (finder's fee), akuntan, hukum dan penilaian.
- biaya pengeluaran efek : biaya pendaftaran efek, audit, dan hukum sehubungan pendaftaran saham dan komisi pialang.
- biaya tidak langsung dan umum : biaya gaji akuntan yang merupakan pegawai perusahaan pengakuisisi dalam penggabungan usaha





## MERGER

### MERGER

#### Pengertian Merger

#### Syarat Merger

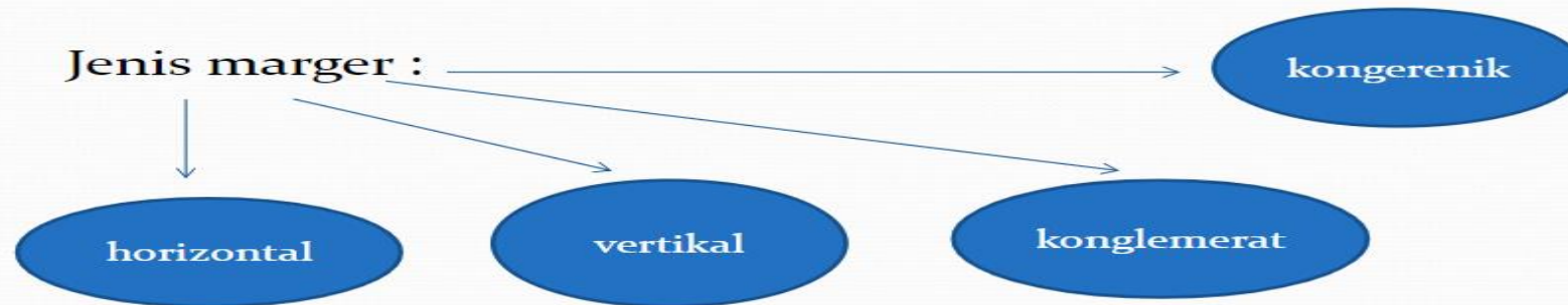
1. Kondisi keuangan masing-masing Bank, merger collapse
2. Kecukupan modal
3. Manajemen, baik sebelum atau sesudah merger
4. Apakah merger dapat memberi manfaat bagi pengguna jasa Bank tersebut

#### Motivasi Merger :

- Untuk mendapatkan kesempatan beroperasi dalam skala usaha yang besar,
- Guna meningkatkan pangsa pasar
- Menghilangkan tidak efisien melalui operasional dan pengendalian finansial yang lebih baik,
- Kesempatan menggabungkan sumber daya ataupun pasar yang dimiliki masing-masing Bank.

## Dasar Pemikiran Dibalik Merger

- ❑ keinginan beristirahat/beralih kegiatan
- ❑ Mengurangi resiko
- ❑ kegagalan







## REGULASI MERGER

Undang-undang Williams (Williams Act) pada tahun 1968.

Peraturan ini memiliki dua tujuan:

- (1) mengatur cara perusahaan pengakuisisi dapat menstrukturisasi pengajuan penawaran, dan;
- (2) memaksa perusahaan pengakuisisi mengungkapkan lebih banyak informasi tentang penawaran yang diberikan.

### Analisis Merger

Secara teori, analisis merger sebenarnya cukup sederhana. Perusahaan pengakuisisi hanya perlu melakukan suatu analisis untuk menilai perusahaan sasaran dan kemudian menentukan apakah perusahaan sasaran dapat dibeli pada nilai tersebut, atau, yang lebih disukai lagi, lebih rendah dari estimasi nilai tersebut.



## KONSOLIDASI

# KONSOLIDASI

### **1. Pengertian konsolidasi** **Konsolidasi adalah**

#### **1. Ciri-Ciri Konsolidasi Perusahaan**

Adapun ciri-ciri dari konsolidasi dalam perusahaan adalah:

- Ada dua atau lebih perusahaan yang meleburkan diri untuk membentuk perusahaan baru.
- Perusahaan yang meleburkan diri, bubar demi hukum tanpa likuidasi.
- Perusahaan baru hasil peleburan harus mendapatkan status badan hukum yang baru dari menhukham.
- Rancangan konsolidasi dan konsep akta konsolidasi wajib disetujui RUPS di masing-masing perseroan



## D. Penyelesaian Sengketa Dalam Konsolidasi

Langkah-langkah penyelesaian sengketa sebagai berikut:

**pertama** ; penyelesaian diajukan dulu pada mediasi  
**kedua** ; bila mediasi gagal, bisa dicoba mencari penyelesaian melalui minirial.

**ketiga** ; apabila upaya ini gagal, disepakati untuk mencari penyelesaian melalui konsolidasi,

**keempat** ; bila konsiliasi tidak berhasil, baru diajukan ke arbitrase.



## AKUISISI

### AKUISISI

Akuisisi adalah pembelian hak atas bagian dari perusahaan lain. Sehingga perusahaan pembeli dapat mengambil alih perusahaan target. Dapat dikatakan pula bahwa akuisisi adalah pengambil alihan perusahaan oleh perusahaan lain yang ditempuh dengan dua cara, yaitu: pertama, mengambil alih aset perusahaan target. Kedua, membeli saham-saham dari perusahaan target.





## A. Motif Melakukan Akuisisi

Pada prinsipnya terdapat dua motif yang mendorong sebuah perusahaan melakukan akuisisi yaitu motif ekonomi dan motif non-ekonomi. Motif ekonomi berkaitan dengan esensi tujuan perusahaan yaitu meningkatkan nilai perusahaan atau memaksimalkan kemakmuran pemegang saham. Di sisi lain, motif non ekonomi adalah motif yang bukan didasarkan pada esensi tujuan perusahaan tersebut, tetapi didasarkan pada keinginan subyektif atau ambisi pribadi pemilik atau manajemen perusahaan (Moin, 2003 dalam Hadiningsih, 2007).

### 2.3.1 Motif ekonomi

Esensi tujuan perusahaan dalam perspektif manajemen keuangan adalah seberapa besar perusahaan mampu menciptakan nilai (value creation) bagi perusahaan dan bagi pemegang saham.



## B. Keunggulan Dan Kelemahan Aktivitas Akuisisi

Alasan mengapa perusahaan melakukan akuisisi adalah ada keuntungan yang diperoleh meskipun asumsi ini tidak semuanya terbukti. Secara spesifik keunggulan akuisisi antara lain (Wiriastari, 2010): 1.

1. Akuisisi saham tidak memerlukan rapat pemegang saham dan suara pemegang saham sehingga jika pemegang saham tidak menyukai tawaran Bidding firm, mereka dapat menahan sahamnya dan tidak menjual kepada pihak Bidding firm.
2. Perusahaan yang mengakuisisi dapat berurusan langsung dengan pemegang saham perusahaan yang diakuisisi dengan melakukan tender offer, sehingga tidak diperlukan persetujuan manajemen perusahaan.
3. Akuisisi saham dapat digunakan untuk pengambil alihan perusahaan yang tidak bersahabat.
4. Akuisisi aset memerlukan suara pemegang saham tetapi tidak memerlukan mayoritas suara pemegang saham. Seperti pada akuisisi saham sehingga tidak ada halangan bagi pemegang saham minoritas, jika mereka tidak menyetujui akuisisi.





Disamping memiliki keunggulan, Wiriastari (2010) juga mengemukakan kelemahan akuisisi diantaranya :

1.1

a) Jika para pemegang saham minoritas yang tidak setuju terhadap pengambil alihan cukup banyak, maka akuisisi akan batal. Pada umumnya anggaran dasar perusahaan menentukan paling sedikit dua pertiga (67%) suara setuju pada akuisisi agar akuisisi terjadi.

1.2

b) Bila perusahaan pengakuisisi mengambil alih seluruh saham yang di beli maka terjadi merger. 1.3

c) Pada dasarnya pembelian setiap aset dalam akuisisi asset harus secara hukum dibalik nama sehingga menimbulkan biaya legal yang tinggi.



## Tipe Tipe Akuisisi

Moin (2003) dalam Lestari (2008), mengklasifikasikan akuisisi secara umum menjadi lima tipe yaitu akuisisi horisontal, vertikal, konglomerat, ekstensi pasar dan ekstensi produk. 1.

a. Akuisisi horizontal adalah akuisisi antara dua atau lebih perusahaan yang bergerak dalam industri yang sama. Sebelum terjadi akuisisi perusahaan-perusahaan ini bersaing satu sama lain dalam pasar atau industri yang sama. 2.

b. Akuisisi vertikal adalah integrasi yang melibatkan perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam tahapan-tahapan proses produksi atau operasi. Akuisisi tipe ini dilakukan jika perusahaan yang berada pada industri hilir memasuki industri hilir menjadi industri hulu.

c. Akuisisi konglomerat adalah akuisisi perusahaan yang masing-masing bergerak dalam industri yang tidak terkait atau bisnisnya tidak berhubungan, tetapi tidak termasuk dalam kategori akuisisi horisontal dan akuisisi vertikal.



- a. Akuisisi ekstensi pasar adalah akuisisi yang dilakukan oleh dua atau lebih perusahaan untuk secara bersama-sama memperluas area pasar. Tujuan akuisisi ini terutama untuk memperkuat jaringan pemasaran bagi produk masing-masing perusahaan.
- b. Akuisisi ekstensi produk adalah akuisisi yang dilakukan oleh dua atau lebih perusahaan untuk memperluas lini produk masing-masing perusahaan.





# PENUTUP BELAJAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

اللَّهُمَّ أَرِنَا الْحَقَّ حَقًّا وَارْزُقْنَا اتِّبَاعَهُ ۖ وَأَرِنَا الْبَاطِلَ بَاطِلًا وَارْزُقْنَا اجْتِنَابَهُ

Ya Allah Tunjukkanlah kepada kami kebenaran sehingga kami dapat mengikutinya,

Dan tunjukkanlah kepada kami keburukan sehingga kami dapat menjauhinya.



**wnisa**  
Universitas 'Aisyiyah  
Yogyakarta